

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang dilakukan di RS X Yogyakarta Tahun 2025 mengenai evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pediatri dengan ISPA maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien pediatri dengan ISPA di RS X Yogyakarta sebagian besar dengan jenis kelamin laki-laki (55,56%), usia 5 hingga <10 tahun (73,15%), serta diagnosis terbanyak adalah faringitis (62,96%) dan mayoritas tanpa penyakit penyerta (98,15%).
2. Profil penggunaan antibiotik pada pasien pediatri dengan ISPA di RS X Yogyakarta jenis antibiotik yang banyak digunakan adalah sefiksिम (46,30%), dan diresepkan secara tunggal (100%).
3. Rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pediatri di RS X Yogyakarta tahun 2024 sebanyak 8 pasien (7,41%) yang menerima antibiotik secara rasional berdasarkan empat indikator, yakni tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (49,07%) dan tepat dosis (26,85%).

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan referensi yang terbaru dengan penelitian seperti *British National Formulary* (BNF) 2023 dan menggunakan pedoman yang sesuai dengan standar yang berlaku di rumah sakit tempat penelitian dilakukan, untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih representatif terhadap praktik klinis di lapangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan desain yang lebih komprehensif, seperti kohort prospektif atau eksperimental, sehingga data yang diperoleh tidak hanya bergantung pada data sekunder dari rekam medis pasien rawat jalan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah evaluasi rasionalitas dengan indikator tepat lainnya, seperti tepat lama penggunaan, tepat

diagnosis, tepat dispensing, tepat rute pemberian, dan tepat interval pada pasien pediatri, guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait rasionalitas penggunaan antibiotik

3. Pihak RS X Yogyakarta diharapkan melakukan evaluasi terhadap suatu antibiotik pada pasien pediatri secara berkala guna dapat meminimalisir terjadinya dampak negatif dari suatu antibiotik yang tidak rasional.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA